YESUS: IMAM BESAR KITA (IBRANI 8)

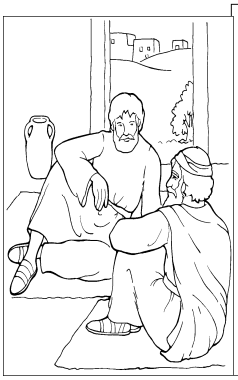

Beberapa Pertanyaan Perlu Untuk Menuntun Kita:

1. Dimana Imam Agung itu duduk? Apakah posisi ini sangat penting bagi umat manusia?
2. Siapakah Tabernakel yang sesungguhnya dan siapa yang membangunnya?
3. Apa yang dimaksud dengan Perjanjian yang lebih baik dan di atas dasar apa dibangun?

MAKNA SEBUAH KATA ATAU UNGKAPAN

1. ***Sebelah Kanan.*** Istilah kuno yang berarti seseorang yang tepat dan pantas untuk mewakili kehadiran seorang Raja. Melchizedek memiliki peran ini, begitu juga Musa dan keimaman Lewi. Kini Kristus Yesus memegang peran ini untuk selama-lamanya (Maz 110:1; Ibr 5:6; 7:17).
2. ***Tabernakel yang sesungguhnya.*** Adalah tempat Yang Maha Tinggi. Dalam Perjanjian Lama adalah tempat Maha Kudus, dimana seseorang menemui Allah untuk menerima pengampunan dari dosa mereka. Tabernakel itu kemudian diganti dengan Bait yang dibangun oleh Salomo dan sekarang diganti oleh Kristus. Karena Allah tidak lagi membutuhkan bangunan yang dibangun oleh tangan manusia, maka Allah kini tinggal dalam bangunan yang dibuatnya sendiri, yaitu kita umat yang sudah ditebus,
3. ***Pengantara.*** Menunjuk pada apa yang sekarang disebut Lawyer, seorang yang menengahi dua pihak yang sedang berurusan. Kristus adalah Pengantara antara kita dengan Allah.
4. ***Perjanjian yang Lama akan segera berakhir***. Gereja sudah ada di dalam Perjanjian Baru, namun yang Lama masih ada juga. Bait Allah masih berdiri dan imam-2 masih mempersembahkan korban untuk berdamai dengan Allah. Bait Allah tersebut akan segera dihancurkan, demikian juga dengan system keimaman Lewi. Bait itu akhirnya dihancurkan pada tahun 70 dan segala aktivitas mereka berhenti, hanya beberapa tahun setelah Surat Ibrani ini ditulis.

MENCOBA MEMAHAMI PESAN ALLAH

1. Apa arti pasal ini dan apa yang pasal ini bicara kepada saya?
2. Apa yang dimaksud dengan kalimat: Allah memanggilmu secara pribadi untuk mengenal Dia dan bertumbuh di dalam Dia?
3. Bagaimana saudara bisa merasakan bahwa Allah sangat memperhatikan saudara dan Kristus sungguh-2 ada disini bersama saudara?
4. Dapatkah saudara membedakan keuntungan saudara hidup dalam Perjanjian yang Baru dibandingkan dengan hidup dalam Perjanjian Lama?
5. Apa yang saudara harus lakukan untuk memastikan bahwa saudara benar-2 berjalan dalam pimpinan Tuhan?

REFLEKSI

1. Bercermin pada kesucian Allah dan tuntutan untuk hidup berkenan kepada Allah, dalam hal apa saja saya masih harus berubah? Bagaimana caranya?
2. Setelah mengikuti Tuhan sekian lama, apa saja dari hidup saya yang bisa di sharekan dengan orang lain?
3. Teladan apa yang sudah saya tinggalkan untuk seisi rumahku, untuk sahabat-sahabatku dan untuk mereka yang tinggal di sekitarku?

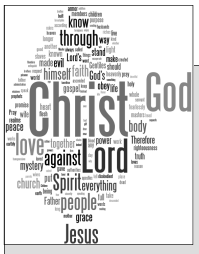

This passage is a summation of the previous four chapters and hammers home the significance and importance that we have a God who cares and who is our Most High Priest. The qualifications and the role of Christ had been explained to harden Jews and confused and disheartened Jewish Christians who were seeking to return to the old ways; how foolish and ineffective that would be. Now we have more insights to Him, His ministry, and the heavenly sanctuary. The Old Covenant is ephemeral and flawed, and now is superseded by Christ. This is a parallel of man's search for God by obeying His law and precepts, serving Him as priests, and building buildings and Temples to worship Him. Yet Christ is God the High Priest; He lives in the real heavenly Temple. What we have on earth is merely representative and flawed. Now that Christ has come, we have the real One to whom we can look and worship. Our earthly church buildings and Jewish temples are meant to imitate and reflect God's holiness and point people by architecture to Him (Ex. 25:8-9). Now He is The Structure and Design by which we know Him for His Work and Word, and revitalization by the Holy Spirit. The author then quotes from Jeremiah that is a witness, as in a court of law, giving testimony to the truth and validity of Christ's coming and role, and how He supersedes and fulfills the Levitical system (Jer. 31:31-34).

Copyright@gbila-2010